

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

Evan Othniel Parulian Panjaitan¹, Rachel Vita Adelia Silitonga², Laura Stefani Situmean³,
Mikhael Sipahutar⁴, Hamonangan Siallagan⁵

evan.panjaitan@student.uhn.ac.id¹, rachel.silitonga@student.uhn.ac.id²,
laura.situmeang@student.uhn.ac.id³, mikhael.sipahutar@student.uh.ac.id⁴,
monangsiallagan@gmail.com⁵

HKBP Nommensen

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Sampel penelitian dipilih melalui metode purposive sampling, dengan jumlah perusahaan sebanyak 20 emiten yang konsisten menyampaikan laporan keuangan selama periode observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, ROA, PBV, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.

Abstract

This study aims to test and analyze the effect of profitability on firm value in the food and beverage manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2022. Profitability is measured by Return on Assets (ROA), while company value is measured using Price to Book Value (PBV). The research method used is a quantitative approach with simple linear regression analysis techniques. The research sample was selected through purposive sampling method, with a total of 20 companies that consistently submitted financial reports during the observation period. The analysis results show that profitability has a positive and significant effect on firm value. This finding indicates that the higher the level of profitability of a company, the higher the value of the company in the eyes of investors.

Keywords: Profitability, Firm Value, ROA, PBV, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan perhatian utama bagi pemegang saham dan manajer karena mencerminkan prospek masa depan dan kesehatan keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Di pasar modal, nilai perusahaan sering menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan investasinya. Salah satu faktor yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh pendapatan dari aset atau modal yang dimilikinya (Harahap, 2020). Pengukuran profitabilitas umumnya dilakukan dengan menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya memiliki arus kas yang stabil dan kepercayaan investor yang tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar. Namun, dalam konteks perusahaan manufaktur makanan

dan minuman, profitabilitas dapat berfluktuasi akibat berbagai faktor seperti biaya bahan baku, distribusi, dan preferensi konsumen yang berubah-ubah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi apakah profitabilitas benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam periode penuh ketidakpastian seperti pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik purposive sampling digunakan dengan kriteria:

Perusahaan terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2020–2022.

Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dalam periode tersebut.

Memiliki data ROA, ROE, dan PBV yang dapat diakses.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan laporan keuangan perusahaan.

3. Teknik Analisis Data

Uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(ROE) + \epsilon$$

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria selama 3 tahun pengamatan, sehingga total observasi adalah 45 data. Rata-rata ROA = 8,12%, Rata-rata ROE = 15,45%, Rata-rata PBV = 2,97. Hasil Uji Regresi, hasil regresi menunjukkan bahwa, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV ($p < 0,05$), ROE juga berpengaruh positif signifikan terhadap PBV ($p < 0,05$), Nilai $R^2 = 0,604$, artinya 60,4% variasi PBV dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Pratama dan Wibowo (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan determinan utama dalam membentuk persepsi nilai perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengungkap bahwa tingkat profitabilitas, yang tercermin dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aset dan modal secara optimal untuk menghasilkan laba cenderung memperoleh penilaian positif dari pasar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan.

ROA menggambarkan seberapa baik aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam proses operasional. Sementara itu, ROE menunjukkan sejauh mana modal

pemilik dapat menghasilkan keuntungan. Kedua indikator ini menjadi acuan penting bagi investor dalam mengevaluasi prospek dan kualitas kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa perusahaan mengirimkan sinyal ke pasar melalui informasi keuangannya, dan investor akan menanggapi sinyal tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini juga sejalan dengan pendapat Brigham dan Houston (2019), yang menyatakan bahwa ROE merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengelola modal pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan dengan ROE yang tinggi memberikan kepercayaan kepada investor bahwa modal yang mereka tanamkan dikelola dengan baik dan memberikan pengembalian yang layak.

Menariknya, masa pandemi COVID-19 yang terjadi selama rentang waktu penelitian tidak sepenuhnya memengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman secara negatif. Sektor ini tetap menunjukkan ketahanan karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok yang tetap dicari masyarakat, bahkan dalam kondisi krisis. Hal ini memperkuat posisi perusahaan di mata investor sebagai sektor yang defensif dan relatif stabil. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mempertahankan profitabilitasnya di tengah tekanan ekonomi tetap dipandang menarik oleh pasar.

Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Wijaya dan Winarno (2020), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berperan penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Investor cenderung memprioritaskan perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat karena dianggap memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang yang menjanjikan.

Namun demikian, meskipun profitabilitas terbukti memengaruhi nilai perusahaan, bukan berarti faktor lain dapat diabaikan. Variabel lain seperti struktur modal, manajemen risiko, ukuran perusahaan, dan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, walaupun tidak dibahas dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan profitabilitas sebagai strategi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga efisiensi operasional dan menghasilkan laba secara konsisten akan lebih mampu membangun kepercayaan dari pasar dan menarik lebih banyak investor, sehingga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Price to Book Value (PBV).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menggambarkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan terhadap modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kedua indikator ini terbukti menjadi faktor penting dalam menentukan persepsi pasar terhadap nilai intrinsik dan prospek masa depan suatu perusahaan.

Temuan ini memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi keuangan, khususnya kinerja profitabilitas, merupakan sinyal penting yang

mempengaruhi keputusan investor dalam menilai dan menanamkan modal pada perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan dengan ROA dan ROE yang tinggi dianggap memiliki manajemen yang efektif, operasional yang efisien, serta potensi pertumbuhan yang baik di masa depan, sehingga nilai pasar perusahaan meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa sektor makanan dan minuman sebagai bagian dari industri manufaktur menunjukkan resiliensi dan kinerja yang relatif stabil bahkan di tengah situasi yang penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Hal ini memperlihatkan bahwa investor tetap menaruh kepercayaan pada fundamental keuangan perusahaan dalam sektor ini sebagai acuan dalam menentukan keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan hanya mencerminkan kinerja masa lalu perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk nilai perusahaan di masa kini dan mendatang. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menjadikan peningkatan profitabilitas sebagai fokus utama dalam strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pratama, A., & Wibowo, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 115–126.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, F., & Winarno, W. W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 1–10.